

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya tidak dapat melepaskan diri dari aktivitas pendidikan. Pendidikan sebagai objek pembangunan memberi arti bahwa pendidikan itu sendiri menjadi sasaran untuk dibangun, agar kelak dapat berperan dan berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa. Perlunya pendidikan sebagai objek pembangunan, karena pendidikan itu sendiri dipengaruhi oleh perkembangan kebutuhan setiap sektor kehidupan lainnya. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, maka pembangunan harus digalakkan dalam berbagai bidang antara lain dalam bidang pendidikan. Pembangunan dalam bidang pendidikan dapat berupa adanya usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan harus dilakukan dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan, selain itu guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan peserta didik, untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar. Oleh karena itu dalam interaksi belajar mengajar guru sebagai pengajar tidak harus mendominasi kegiatan belajar mengajar, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta membangkitkan minat dan prestasi belajar siswa dan memberikan bimbingan agar

siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar secara optimal.

Prestasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Selain itu juga ada banyak faktor yang mempengaruhi sukses tidaknya peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, diantaranya adalah peran guru itu sendiri dalam mengajar.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peran yang bersifat khusus dalam situasi belajar mengajar. Peran merupakan tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status. Tiap peran menuntut berbagai kompetensi atau keterampilan mengajar sehingga sasaran pembelajaran dengan memberdayakan keterlibatan siswa dapat tercapai. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar siswa dalam kelas akan meningkat melalui penyelenggaraan pembelajaran secara dinamis oleh guru. Guru sebagai seorang pendidik harus tahu apa yang diinginkan oleh para siswanya. Seperti kebutuhan untuk berprestasi, karena setiap siswa memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang berbeda satu sama lainnya. Siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi kalau keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam diri sendiri. Siswa akan bekerja keras baik dalam bersaing melawan diri sendiri maupun dalam bersaing dengan siswa lain.

Implementasi peran guru mencakup semua usaha yang dapat mendorong, membimbing, membangkitkan serta mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga benar-benar diterima oleh siswa dan melahirkan pemahaman belajar siswa. Terkait dengan karakteristik mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai mata

pelajaran yang berbasis sosial, maka peran guru menjadi penting mengingat materi dimaksud banyak berhubungan dengan kehidupan nyata siswa dimasyarakat.

Asumsi lain bahwa kemampuan guru dalam mengkorelasikan materi pelajaran dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan secara berkesinambungan. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya juga masih menemukan kendala sebagai akibat minimnya pengetahuan awal siswa dalam materi-materi pendidikan kewarnegaraan. Kedepan, peran-peran guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas perlu dimaksimalkan sehingga dapat menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam mencapai kondisi belajar yang efektif maka diperlukan peran guru dalam menerapkan strategi belajar yang kondusif serta dapat membangkitkan minat belajar siswa untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa. Namun hal tersebut belum dapat ditemui di lapangan khususnya di SMPN 08 Paguyaman Kec. Boalemo dikarenakan masih belum maksimalnya peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti guru belum mengajar sesuai waktu yang telah ditentukan, dalam mengajar belum menggunakan metode yang sesuai, kurang kreatifnya bahkan sebagian besar guru tersebut hanya mengajar materi cepat selesai tanpa mempertimbangkan dari kondisi sehingga kondisi ini mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**” di kelas VIII SMP Negeri 08 Paguyaman Kec. Paguyaman Kab. Boalemo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di kelas VIII SMP Negeri 08 Paguyaman, Kec.Paguyaman Kab. Boalemo ?
2. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi prestasi belajar sisiwa dikelas VIII SMP Negeri 08 Paguyaman Kab. Boalemo. ?
3. Bagaiman upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di kelas VIII SMPN 08 Paguyaman Kec. Paguyaman Kab. Boalemo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran guru dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 08 Paguyaman Kec. Paguyaman Kab. Boelemo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di kelas VIII SMP Negeri 08 Paguyaman Kec. Paguyaman Kab. Boelemo.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 08 Paguyaman Kec. Paguyaman Kab. Boelemo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti guna meningkatkan profesionalisme dibidang penelitian dan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan ilmu-ilmu pendidikan yang erat kaitannya dengan peningkatan kompetensi belajar siswa dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa dengan perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran.
2. Menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.